



# PEDOMAN KKN KE-68

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)



## KATA PENGANTAR

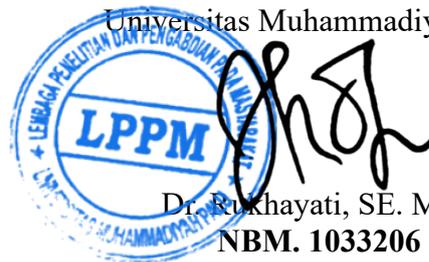
Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

KKN merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang tangguh, responsif, dan adaptif dalam menghadapi tantangan baik di dunia akademik maupun di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dilatih untuk berpikir sistematis, bekerja sama secara terstruktur, serta terlibat aktif dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan. Diharapkan, melalui pelaksanaan KKN ini, mahasiswa Unismuh Palu mampu tampil sebagai agen perubahan dan calon pemimpin masa depan yang peka terhadap realitas sosial.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, masukan yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depan. Semoga segala ikhtiar dan usaha yang telah dicurahkan dalam penyusunan pedoman ini menjadi bagian dari amal kebajikan bagi kita semua.

Palu, 17 Juli 2025

Ketua LPPM  
Universitas Muhammadiyah Palu



Dr. Sukhayati, SE. MM.  
NBM. 1033206

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Universitas Muhammadiyah Palu sebagai salah satu perguruan tinggi swasta dengan reputasi yang telah berkembang baik, berupaya untuk terus memantapkan peran dan kontribusinya dalam membangun kapasitas kehidupan masyarakat secara menyeluruh dan berkesinambungan. Termasuk di dalamnya memperkuat kapasitas dan kualitas mahasiswa agar tidak hanya menjadi cerdas namun juga menjadi cendekia yang mampu menghasilkan inovasi terbaik bagi masyarakat. Salah satunya melalui program Kuliah Kerja Nyata, hal ini merupakan salah satu upaya untuk memperkaya khasanah pengabdian dan pengembangan kepribadian bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palu dan pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

Program kegiatan KKN disusun berdasarkan analisis situasi dan kondisi lapangan di mana tempat mahasiswa melaksanakan KKN. Sesudah menganalisis situasi yang ada di lapangan, dengan bimbingan Dosen pembimbing Lapangan (DPL), selanjutnya mahasiswa bersama-sama dengan perangkat desa, perangkat dusun, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat mengadakan diskusi untuk menetapkan program yang akan dilaksanakan, baik program kelompok maupun program individu. Program kelompok merupakan program yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa, sebagian atau seluruhnya, yang bersama-sama melaksanakan KKN di sebuah lokasi. Program individual, merupakan program kegiatan KKN yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian dan kekhususan mahasiswa.

Kegiatan KKN dilaksanakan secara ilmiah, sinergis dan professional sebagai proses pembelajaran mahasiswa melalui interaksi langsung dengan masyarakat. Mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat secara aktif dan kreatif dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja memberikan kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pemberdayaan

masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat, diharapkan para mahasiswa baik reguler maupun paralel, dapat menerapkan teori-teori yang di dapat selama di perkuliahan serta mampu membaaur dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat yang heterogen. Selain itu juga diharapkan mampu menyerap aspirasi dan permasalahan yang berkembang di masyarakat.

Pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Laporan KKN merupakan pertanggungjawaban administratif dan akademik mahasiswa selama melaksanakan program KKN. Laporan KKN disusun setelah mahasiswa selesai melaksanakan seluruh kegiatan KKN yang telah diprogramkan. Laporan KKN disusun berdasarkan program yang sudah dirancang dalam bentuk matrik program dan dilaksanakan oleh mahasiswa di suatu lokasi KKN. Laporan KKN berisi semua kegiatan yang dilakukan selama mereka melaksanakan KKN sejak terjun di lokasi melaksanakan KKN sarnpai dengan menjelang penarikan.

Program KKN yang sudah disusun oleh mahasiswa dalam bentuk matrik program selanjutnya dilaksanakan pada lokasi dan selama waktu yang telah ditentukan, yang kemudian diakhiri dengan penyusunan laporan KKN. Oleh karena itu laporan KKN haruslah memuat semua kegiatan yang telah dilaksanakan, berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dalam laporan harus memuat bagaimana pelaksanaan setiap program, tingkat keberhasilannya, daya dukung, dan faktor penghambat yang muncul. Singkatnya, laporan KKN harus memuat berbagai hat yang terkait dengan pelaksanaan KKN di lapangan yang perlu diketahui oleh orang lain. Laporan KKN harus dibuat oleh mahasiswa sebagai tugas akhir kegiatan.

## ***B. Pengertian***

KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Palu (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu, berlandaskan keilmuan dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan monodisipliner, interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan empirik.

## ***C. Dasar Penyelenggaraan***

Secara yuridis, pelaksanaan KKN didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/1.3/D/2012 Tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;

## 6. Statuta Universitas Muhammadiyah Palu Tahun 2023

### ***D. Dasar Konseptual***

Dasar konseptual pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

Pertama, keterpaduan aspek Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Palu. KKN merupakan program kegiatan lapangan yang memadukan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta Al Islam dan Kemuhammadiyah yang pelaksanaannya tidak terpisahkan dari tujuan dan isi kurikulum yang berfungsi sebagai penghubung konsep-konsep akademis dengan realita kehidupan masyarakat.

Kedua, pendekatan monodisipliner, interdisipliner dan komprehensif. Permasalahan kehidupan masyarakat selalu mempunyai kaitan satu dengan yang lainnya, sehingga pemecahan masalah tersebut lebih efektif dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif. KKN memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam pembentukan pola pikir dan pola kerja interdisipliner dan komprehensif. Pelaksanaannya dilakukan oleh sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu.

Ketiga, lintas sektoral. Pola pelaksanaan pembangunan merupakan proses keterpaduan antarsektor. KKN memberikan pengalaman pelaksanaan pola pikir dan pola kerja lintas sektoral yang membutuhkan kerjasama antarlembaga dan instansi yang terkait sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar sebagai penghubung antar sektor dalam proses pemberdayaan dan pembangunan.

Keempat, pragmatis. Artinya adalah bahwa program-program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada persoalan nyata di masyarakat, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber-sumber daya yang tersedia di masyarakat, dan digunakan untuk mendatangkan manfaat bagi masyarakat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan memperdayakan masyarakat.

Kelima, partisipatif. KKN adalah proses interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya adalah keterlibatan kedua belah pihak dalam setiap kegiatan mutlak diperlukan, yaitu dari perencanaan program,

pelaksanaan, upaya pendanaan, dan evaluasi hasil. Keterlibatan secara aktif ini memberikan pengalaman baik mahasiswa maupun masyarakat utamanya dalam memecahkan masalah yang dihadapi secara mandiri.

### ***E. Prinsip Pelaksanaan***

Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. KKN dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Muhammadiyah Palu dan pemerintah kota, kabupaten atau lembaga lain sebagai mitra kerja;
2. KKN dilaksanakan di tengah masyarakat di luar kampus baik masyarakat pedesaan, perkotaan, masyarakat internasional ataupun masyarakat atau komunitas lain sebagai mitra kerja;
3. Mahasiswa peserta KKN dibimbing oleh dosen pembimbing dan kepala desa/lurah atau aparat yang diberi tugas;

### ***F. Tujuan***

Tujuan dilaksanakan KKN Universitas Muhammadiyah Palu adalah:

1. Membangun silaturahmi antara Perguruan Tinggi Muhammadiyah dengan pemerintah daerah, masyarakat dan warga persyarikatan Muhammadiyah.
2. Memberi pengalaman belajar dan keterampilan kepada mahasiswa serta masyarakat dalam merencanakan, menyusun dan melaksanakan program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Mendekatkan lembaga pendidikan tinggi pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan dan kebutuhan masyarakat.
4. Membina semangat pengabdian mahasiswa sebagai bentuk realisasi dari dakwah amar makruf nahi mungkar sebagaimana program yang dilaksanakan oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

### ***G. Sasaran***

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Palu bertujuan memberikan manfaat yang luas bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat.

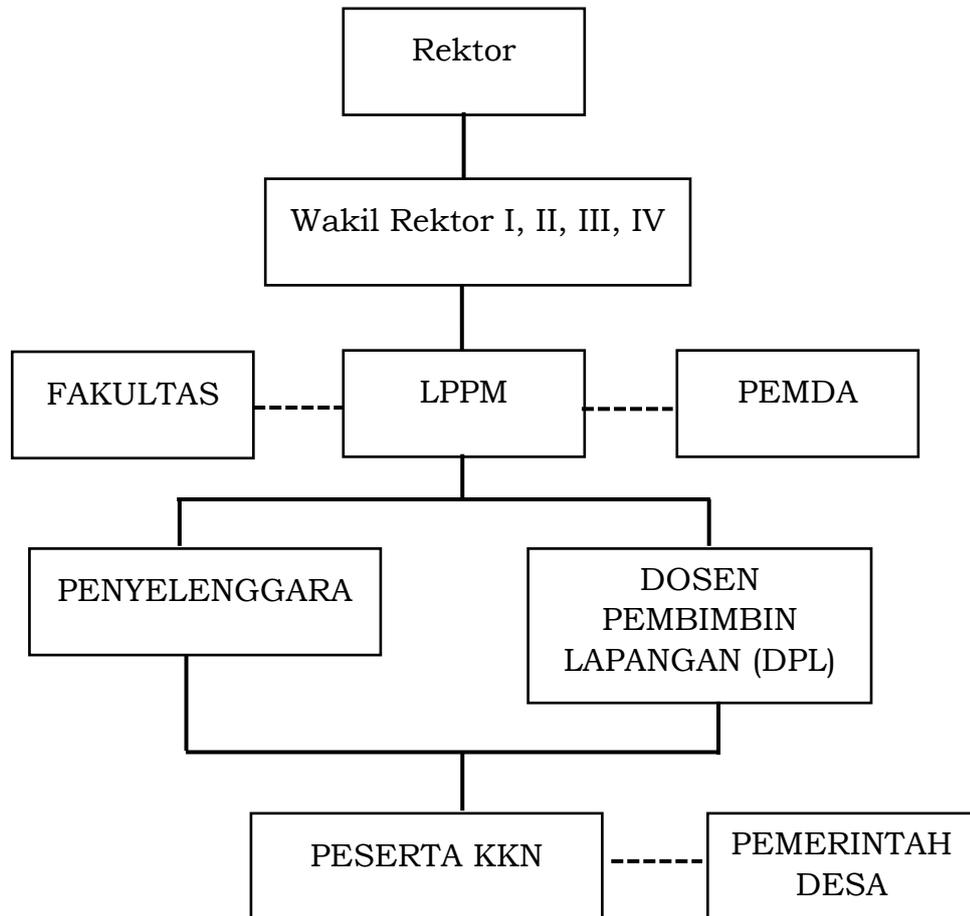
Bagi mahasiswa, KKN menjadi media pembelajaran langsung yang memperdalam pemahaman mereka terhadap dinamika sosial masyarakat. Mahasiswa didorong untuk berpikir kritis, ilmiah, dan solutif dalam menjawab berbagai persoalan nyata. Selain membangun kepekaan sosial, program ini juga membekali mahasiswa dengan keterampilan perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan desa, sekaligus menumbuhkan karakter sebagai motivator, inovator, dan pemecah masalah. Mahasiswa diharapkan tumbuh sebagai kader pembangunan yang siap berkontribusi di berbagai lingkungan, dengan semangat cinta dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Secara khusus, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palu juga dibekali pemahaman mendalam tentang kehidupan keagamaan masyarakat, semangat pengabdian dalam mendorong perbaikan nilai-nilai spiritual masyarakat, serta dorongan untuk menumbuhkan budaya kepedulian dan perbaikan sosial secara berkelanjutan. Dalam prosesnya, mahasiswa juga diajak untuk mengembangkan sikap saling menghargai, membangun toleransi antar kelompok, dan memahami keberagaman sebagai kekayaan sosial.

Bagi perguruan tinggi, kegiatan KKN menjadi sarana penting dalam menyempurnakan proses pendidikan. Pengalaman mahasiswa selama di lapangan memberikan umpan balik yang berguna untuk penyesuaian kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan arah pembangunan. Dosen pun memperoleh berbagai studi kasus nyata yang dapat dijadikan bahan ajar yang kontekstual. Selain itu, KKN memperkuat jejaring kerja sama perguruan tinggi dengan instansi dan lembaga lainnya. Secara khusus, Universitas Muhammadiyah Palu menjadikan KKN sebagai wadah untuk menghubungkan teori keislaman dan Kemuhammadiyah dengan kondisi nyata masyarakat, menggali realitas empirik keberagaman, dan ikut serta dalam menjawab problem sosial-keagamaan sebagai bagian dari tanggung jawab persyarikatan.

Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa membawa energi baru dalam upaya pembangunan. Mereka mendapat dukungan tenaga dan ide dari generasi terdidik, yang membantu mendorong cara berpikir dan bertindak masyarakat ke arah yang lebih progresif. Ide-ide pembaruan dan semangat gotong royong yang ditanamkan mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan kader-kader lokal yang peduli terhadap kemajuan daerahnya. KKN juga diharapkan dapat memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya ketahanan sosial-keagamaan dalam kehidupan yang majemuk, serta membangun pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan secara damai, toleran, dan konstruktif dalam kehidupan sehari-hari.

**BAB II**  
**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA LAKSANAN KKN**

**A. Struktur Organisasi Panitia**



Garis Komando : —————

Garis Kordinasi : - - - - -

## **Tugas dan Tanggungjawab Pelaksana KKN**

### **1. Penanggung Jawab**

Penanggung jawab adalah Rektor Universitas Muhammadiyah Palu, bertanggung jawab secara institusional terhadap penyelenggaraan KKN serta mengeluarkan kebijaksanaan tentang pelaksanaan KKN.

### **2. Pengarah**

Wakil Rektor I, II dan III, Ketua LPPM Unismuh Palu. sebagai pengarah bertanggung jawab secara operasional, motivasi dan informasi tentang KKN sesuai dengan misi penyelenggaraan KKN.

### **3. Struktur Panitia Pelaksanaan**

- Ketua
- Wakil Ketua
- Sekretaris
- Bendahara
- Sekretariat

### **4. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah dosen yang ditunjuk dan diberikan tugas untuk membimbing dan mendampingi mahasiswa selama kegiatan KKN. DPL berasal dosen tetap yayasan perserikatan dan dosen DPK dari berbagai fakultas di lingkup Universitas Muhammadiyah Palu.

## **B. Jenis dan Bentuk Kegiatan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdiri dari dua jenis utama. Pertama, kegiatan inti yang berfokus pada penguatan kompetensi mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran atau pemberdayaan masyarakat di satu desa secara terpadu dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu membantu masyarakat

mengembangkan potensi lokal sekaligus membentuk karakter yang responsif terhadap kebutuhan nyata di lapangan.

Kedua, kegiatan pendamping berupa publikasi hasil-hasil kegiatan KKN melalui media sosial atau media massa yang mudah diakses, agar informasi dan manfaat kegiatan dapat tersebar lebih luas ke masyarakat.

### ***C. Etika Mahasiswa KKN***

Selama menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan menjaga sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai akademik, etika sosial, serta jati diri sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Palu. Etika ini menjadi pedoman agar pelaksanaan KKN berjalan lancar, memberikan dampak positif, serta menjaga keharmonisan hubungan antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak terkait di lokasi KKN.

Adapun etika yang harus dijaga oleh mahasiswa selama kegiatan KKN meliputi:

1. Memperkenalkan diri secara sopan kepada aparatur desa, tokoh masyarakat, ketua RT/RW, atau instansi terkait, serta menyerahkan identitas diri.
2. Melakukan sosialisasi kegiatan kelompok kepada masyarakat dengan tetap menjaga norma kesehatan dan kesopanan.
3. Menjaga nama baik Universitas Muhammadiyah Palu dan nama pribadi selama kegiatan berlangsung.
4. Menunjukkan sikap santun, menjaga ketertiban, dan menjauhi perilaku yang mengganggu masyarakat.
5. Menghindari segala bentuk pelanggaran etika, tindakan asusila, serta perbuatan yang melanggar hukum pidana maupun perdata.
6. Tidak terlibat atau menunjukkan keberpihakan terhadap organisasi politik atau proses politik seperti pemilihan kepala daerah.
7. Menghargai perbedaan pendapat, latar belakang, dan budaya, baik di antara anggota kelompok maupun masyarakat.

8. Menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dalam kelompok KKN.
9. Berkoordinasi secara aktif dan berkelanjutan dengan dosen pembimbing lapangan.
10. Menyelesaikan seluruh program kerja dan tugas sesuai panduan, serta melaporkannya tepat waktu.
11. Mahasiswa yang melanggar etika ini dapat dikenai sanksi akademik dan/atau hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

#### **D. *Persyaratan Peserta***

KKN Angkatan 68 tahun 2025 akan diikuti oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palu yang memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Mengisi formulir pendaftaran
2. Melunasi SPP pada semester berjalan;
3. Melunasi biaya pelaksanaan KKN;
4. Telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS yang dikeluarkan oleh Fakultas;
5. Bukti rekomendasi dari Fakultas;

#### **E. *Prosedur Kegiatan KKN***

Prosedur pendaftaran program KKN adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan proses pendaftaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dengan melakukan Pembayaran dan melengkapi berkas pendaftaran
2. Mahasiswa dan dosen mengikuti acara pembekalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Mahasiswa dan dosen melaksanakan kegiatan KKN.
4. Mahasiswa dan dosen wajib mengikuti acara monev yang telah ditentukan oleh LPPM.

5. Pelaksanaan kegiatan seminar awal dan seminar akhir KKN.
6. Penarikan mahasiswa dari Lokasi.

#### ***F. Lokasi Pelaksanaan KKN***

Daerah sasaran KKN Angkatan 68 Tahun 2025 yakni Kabupaten Donggala di Kecamatan Banawa Selatan & Kecamatan Tanantoveea, Kabupaten Sigi, Kecamatan Marawola.

#### ***G. Monitoring & Evaluasi***

Dalam proses monitoring evaluasi akan dilaksanakan sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan. Adapun monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh pihak LPPM. Pada saat dilaksanakan monitoring dan evaluasi akan dilakukan sejumlah wawancara dan observasi yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk program dan kegiatan yang tengah dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan oleh para mahasiswa. Adapun beragam kendala akan menjadi bahan masukan bagi pelaksanaan program KKN di masa yang akan datang. Terutama dalam proses peningkatan kualitas program dan peruntukan jumlah daerah sasaran.

#### ***H. Dosen Pembimbing Lapangan***

Dosen pembimbing lapangan adalah dosen yang telah diajukan oleh Fakultas untuk membimbing kelompok mahasiswa KKN. Dosen yang ditunjuk telah memiliki NIDN dan memiliki kualifikasi akademik minimal S2 dan minimal Asisten Ahli, memiliki reputasi kerja yang baik dan berkomitmen untuk membantu mahasiswa menyelesaikan tugas KKN.

Dosen pembimbing lapangan berkewajiban untuk dapat membimbing mahasiswa sejak pra pemberangkatan, pemberangkatan, proses monitoring dan evaluasi, penarikan mahasiswa hingga penyusunan laporan kegiatan KKN ke LPPM.

## **I. *Pembekalan***

Pembekalan KKN dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, oleh LPPM Unismuh Palu. Pembekalan bertujuan untuk memberikan:

1. Arahan umum tentang program KKN kepada mahasiswa dan dosen, sehingga mengetahui dengan jelas tentang rencana kerja dan program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen. Termasuk kebijakan LPPM Unismuh Palu dalam melaksanakan program KKN.
2. Fokus utama dan bidang garapan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama program KKN berlangsung.
3. Penjelasan etika dan norma yang harus diikuti oleh mahasiswa dan dosen selama program KKN berlangsung.
4. Prosedur sistem kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait selama program KKN berlangsung, termasuk program kerja dan berbagai kegiatan lainnya.
5. Mekanisme penyerahan mahasiswa, monitoring dan evaluasi serta penarikan dan penyelesaian tugas akhir KKN bagi mahasiswa dan dosen

## **J. *Pelaksanaan KKN***

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah mengandung makna bahwa seluruh kegiatan yang akan dilakukan desa /kelurahan lokasi telah disesuaikan dengan tema sesuai bidang ilmu yang dimiliki. Pelaksanaan KKN merupakan pelaksanaan Catur darma perguruan tinggi yang mempunyai 4 dimensi utama yaitu:

1. Pendidikan, yaitu membina dan mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada sehingga menjadi modal dasar bagi usaha pengembangan masyarakat di lokasi KKN;
2. Penelitian, yaitu melakukan telaah dan kajian tentang sumber daya, baik manusia maupun alam dalam rangka menemukan kemampuan atau potensi yang ada dalam masyarakat di lokasi KKN;

3. Pengabdian Masyarakat, yaitu berusaha memberikan kontribusi dalam setiap pemecahan masalah di lokasi KKN sebagai hasil temuan dalam penelitian.
4. Al-Islam dan Kemuhammadiyah, yaitu pengamalan ajaran Islam yang berdasarkan Al-Quran dan Hadist di masyarakat.

Mekanisme pelaksanaan KKN di Universitas Muhammadiyah Palu, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Pra-KKN)  
dilaksanakan oleh LPPM Unismuh Palu, meliputi:
  - a. Pembentukan Tim Penyelenggara: Terdiri dari pengurus dan staf LPPM, bertanggung jawab penuh dari awal hingga akhir kegiatan KKN.
  - b. Sosialisasi Internal: Informasi KKN disampaikan kepada seluruh fakultas untuk persiapan pendaftaran dan pelaksanaan.
  - c. Perizinan: Dilakukan setelah observasi lokasi, untuk mempermudah pelaksanaan KKN di lapangan.
2. Pendaftaran Peserta KKN  
Sebelum pendaftaran dibuka, dilakukan pendataan mahasiswa per fakultas. Syarat pendaftaran meliputi:
  - a. Telah menempuh minimal 110 SKS (dibuktikan dengan KHS)
  - b. Foto copy KRS yang memprogramkan KKN
  - c. Bukti pembayaran SPP dan biaya KKN
  - d. Surat rekomendasi dari Fakultas
  - e. Pas foto (3x4 dan 2x3, masing-masing 2 lembar)
  - f. Mengisi formulir pendaftaran
3. Penetapan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
  - a. DPL berasal dari fakultas masing-masing, jumlahnya disesuaikan dengan jumlah mahasiswa. Kinerjanya akan dievaluasi oleh LPPM.
4. Tahap Pelaksanaan KKN
  - a. Pembekalan: Diberikan oleh LPPM sebelum keberangkatan.
  - b. Pelepasan: Dilakukan secara resmi oleh pimpinan Universitas.
  - c. Penyusunan Program:

- d. Observasi: Mahasiswa mengamati kondisi dan permasalahan di lokasi.
- e. Seminar Awal: Mahasiswa menyusun dan mempresentasikan program kerja berdasarkan hasil observasi dan masukan masyarakat.
- f. Program terbagi atas:
  - g. Program Fisik
  - h. Program Non Fisik
  - i. Program Ekstra
  - j. Seminar Akhir: Menyampaikan hasil pelaksanaan program. Program yang tidak selesai dapat dikenai sanksi.
5. Laporan dan Penilaian
  - a. Mahasiswa wajib membuat laporan mingguan individu dan artikel sebagai tugas akhir.
  - b. Penilaian dilakukan atas pembekalan, pelaksanaan lapangan, dan laporan akhir.

#### ***K. Luaran Program KKN***

Luaran utama untuk program KKN, adalah sebagai berikut :

1. Laporan Kegiatan KKN tiap desa satu laporan, walaupun dalam pelaksanaannya penilaian akhir tetap memfokuskan pada penilaian individu oleh dosen pembimbing lapangan.
2. Seminar bersama antara LPPM , DPL, mahasiswa peserta KKN dengan pemerintah desa, masyarakat dalam rangka memberdayakan potensi masyarakat. Silakan disesuaikan dengan kondisi pantauan daerah setempat.
3. Surat keterangan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang menjadi pemateri/narasumber dalam seminar/ pelatihan yang dilaksanakan di lokasi KKN.
4. Nilai akhir bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN oleh dosen pembimbing lapangan.

## **L. *Penilaian***

Penilaian kegiatan KKN mengacu pada :

1. Aktivitas yang dilaksanakan selama program berlangsung (secara berkelompok) dan kondisi internal kelompok pelaksana KKN.
2. Kesesuaian antara program yang dirancang dengan kegiatan yang dilaksanakan
3. Laporan dari proses monitoring dan evaluasi
4. Kualitas laporan akhir yang di serahkan kepada LPPM.
5. Laporan masyarakat/ perangkat pemerintahan/ tokoh masyarakat yang menjadi daerah sasaran.

Komponen penilaian terdiri atas :

1. Pembekalan
2. Keaktifan dilokasi.
3. Kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah.
4. Penyusunan dan pelaksanaan program KKN (beserta dokumentasi).
5. Pelaporan beserta lampiran dokumentasi (pelaksanaan kegiatan, observasi, wawancara, dan lainnya).

Sub komponen perilaku dan Laporan meliputi:

1. Kedisiplinan
2. Tutur kata
3. Cara berpakaian
4. Toleransi
5. Sopan santun
6. Kejujuran
7. Komponen laporan meliputi: format laporan.
8. isi laporan (pemaparan hasil kegiatan).
9. bahasa dan tata tulis.

Komponen laporan meliputi:

1. format laporan.
2. isi laporan (pemaparan hasil kegiatan).
3. bahasa dan tata tulis.

Komponen yang dievaluasi dan dinilai bersifat perorangan. Skala penilaian di rumuskan sebagai berikut :

<b>Taraf Penguasaan</b>	<b>Predikat</b>	<b>Nilai</b>	<b>Bobot</b>
80 – 100 %	Sangat memuaskan	A	4
65 - 79 %	Memuaskan	B	3
50 – 64 %	Cukup Memuaskan	C	2
34 – 49 %	Kurang Memuaskan	D	1
0 – 33 %	Tidak Memuaskan	E	0

## **BAB III**

### **SYARAT KETENTUAN DAN TATA TERTIB**

#### **A. *Ketentuan Tambahan***

1. Bagi mahasiswi yang mengandung, boleh mengikuti KKN pada usia kehamilan maksimal 4 bulan pada saat penerjunan KKN dan wajib menyertakan surat keterangan dokter dan surat pernyataan diri tentang kesanggupan menanggung segala resiko selama KKN dan disetujui oleh suami/keluarga mahasiswi dan diserahkan ke LPPM Unismuh Palu pada saat pembekalan KKN;
2. Mahasiswa yang menderita sakit dan memerlukan perhatian khusus harus ada surat keterangan dokter dan membuat surat pernyataan mengikuti KKN diketahui oleh orang tua dan diserahkan ke LPPM Unismuh Palu pada saat pembekalan KKN;

#### **B. *Tata Tertib Pembekalan***

Mahasiswa peserta KKN wajib:

1. Mengikuti kegiatan pembekalan
2. Hadir 15 menit sebelum pembekalan dimulai (sesuai dengan jadwal yang ditentukan).
3. Mengisi tanda tangan daftar hadir setiap sesi yang diikuti
4. Menjaga ketertiban, ketenangan dan kesopanan dalam mengikuti kegiatan pembekalan.

#### **C. *Tata Tertib Mahasiswa di Lapangan***

##### **1. *Kewajiban***

- a. Kewajiban melaksanakan KKN dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan pedoman/petunjuk pelaksanaan KKN LPPM Unismuh Palu.
- b. Mentaati peraturan dan tata tertib yang ditetapkan oleh LPPM Unismuh, maupun pemerintah daerah setempat atau lembaga mitra.

- c. Menjaga nama baik almamater, pemerintah daerah setempat atau lembaga mitra
- d. Mempunyai program kerja yang telah disetujui DPL dan ditempelkan di posko KKN
- e. Apabila melakukan kegiatan di luar program yang sudah terencana wajib mendapat persetujuan/ijin dari DPL.
- f. Membina kerjasama antara mahasiswa, dengan masyarakat setempat
- g. Menjaga sopan santun dan keselamatan serta mematuhi etika pergaulan, selaras dengan situasi daerah, lokasi atau lembaga mitra.
- h. Setiap menjalankan kegiatan wajib mengenakan atribut KKN dan berpakaian rapi, dan bersepatu (menyesuaikan kondisi lapangan dan jenis kegiatan KKN) pada saat melaksanakan kegiatan KKN.
- i. Melaksanakan administrasi kerja di antaranya mengisi buku kerja individu secara teratur termasuk tanda tangan daftar hadir dan mencatat identitas semua tamu yang berkunjung pada buku tamu.
- j. Melaporkan semua kegiatan KKN yang telah, sedang dan akan dilaksanakan kepada DPL.
- k. Meminta ijin DPL dengan sepengetahuan induk semang atau pejabat setempat apabila meninggalkan lokasi/tempat KKN
- l. Membuat jadwal piket lengkap dengan nomor handphone (HP) dan melaksanakan piket di posko KKN kecamatan dan posko lokasi KKN sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- m. Mengikuti semua kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan KKN.
- n. Membuat laporan pelaksanaan KKN sesuai format dan ketentuan yang berlaku.

## **2. Larangan**

- a. Meninggalkan lokasi KKN secara bersama-sama, kecuali pada hari yang ditentukan oleh LPPM Unismuh palu
- b. Memberikan laporan kepada pejabat/instansi mengenai hal-hal yang dapat merugikan instansi/lembaga mitra yang terkait.

- c. Memberikan informasi kepada wartawan/media massa tentang kegiatan KKN yang dapat menimbulkan opini negatif.
- d. Membuat cap/stempel yang ada kaitannya dengan KKN Unismuh Palu.
- e. Menghubungi dinas/instansi tanpa izin pejabat setingkat di bawahnya dan/atau lembaga mitra serta DPL.
- f. Menerima tamu bermalam dan/atau peserta KKN tidur bersama baik di dalam maupun di luar tempat pemondokannya.
- g. Membawa kendaraan kecuali sudah seijin LPPM Unismuh Palu
- h. Membawa/mengemudikan kendaraan roda dua tanpa Surat Ijin Mengemudi (SIM) dan tanpa perlengkapan sesuai aturan yang berlaku.
- i. Melakukan perbuatan merugikan/mencemarkan nama baik Universitas Muhammadiyah Palu serta nama baik pemerintah daerah dan lembaga mitra.
- j. Melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan apabila hal tersebut terjadi maka menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

### **3. Sanksi**

Mahasiswa peserta KKN yang dengan sengaja melanggar ketentuan yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi berupa teguran sampai dengan ditarik dari lokasi KKN sesuai pelanggaran yang dilakukan.

#### ***D. Tata Tertib Dosen Pembimbing Lapangan***

1. Calon DPL yang memenuhi syarat administrasi akan dibuatkan SK Rektor
2. DPL wajib hadir dan mendampingi mahasiswa pada kegiatan pembekalan, penerjunan dan penarikan mahasiswa KKN Unismuh Palu.
3. DPL wajib melaksanakan koordinasi, bimbingan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program KKN mahasiswa yang dibimbingnya dan sebanyak 2 kali mengunjungi lokasi KKN (di luar penerjunan dan penarikan KKN).
4. DPL wajib memeriksa laporan KKN yang telah dibuat mahasiswa bimbingan
5. DPL menyelesaikan kewajiban administrasi KKN yang telah ditetapkan oleh LPPM Unismuh Palu dengan tepat waktu.
6. DPL wajib mengevaluasi KKN mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

7. DPL wajib memberikan nilai KKN mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk penilaian

#### ***E. Sanksi Dosen Pembimbing Lapangan***

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya, diberikan sanksi sebagai berikut:

1. Peringatan lisan atau Peringatan tertulis,
2. Tidak akan ditugaskan lagi sebagai DPL selama 1 tahun pelaksanaan KKN.

## **BAB IV**

### **PENYUSUNAN LAPORAN KKN**

#### ***A. Laporan Akhir***

##### **Sistematika Penulisan Artikel**

1. Judul

Gunakan judul pengabdian bukan judul yang mengarah ke penelitian.

2. Abstrak

Abstraknya harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak ini harus memberikan pengantar singkat tentang masalah, tujuan makalah, diikuti oleh pernyataan tentang metodologi dan ringkasan hasil, serta temuan/kebaruan utama dan dampak dari penulisan. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris atau Inggris dan Indonesia jika jurnal tersebut ditulis dalam bahasa Indonesia. Font Cambria 11 pt (miring), tidak lebih dari 250 kata, dengan spasi tunggal, satu paragraf, dan tidak menyebutkan nama aturan apa pun. Kata kunci disusun berdasarkan abjad dan harus memiliki setidaknya dua kata kunci dan maksimum lima kata kunci yang dipisahkan oleh tanda titik koma (;).

3. Pendahuluan

Pendahuluan harus jelas dan memberikan isu yang akan dibahas dalam naskah. Sebelum menetapkan tujuan, penulis harus memberikan latar belakang yang memadai, dan survei literatur yang sangat singkat untuk mencatat solusi/metode yang ada. Di akhir paragraf, harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya identifikasi masalah dan tujuan. Pendahuluan memuat uraian singkat tentang literatur (maksimal 10 referensi) yang sudah ada pada topik yang sama dan menunjukkan apa perbedaannya (state of the art) dengan tulisan yang akan dibuat, minimal 10% dari jumlah seluruhnya. kata-kata di seluruh tulisan. Sertakan foto-foto kegiatan dan berikan keterangan gambar.

4. Metode Pelaksanaan

Metode ini ditulis secara deskriptif. Metode ini semaksimal mungkin memberikan gambaran kepada pembaca mengenai kegiatan pengabdian yang dilakukan, melalui metode yang digunakan.

## 5. Pembahasan

Pokok Bahasan/Judul Utama Analisis.

Bagian ini adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Analisis atau hasil pengabdian harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus merangkum temuan-temuan (ilmiah) daripada menyajikan data secara rinci. Sertakan foto-foto kegiatan dan berikan keterangan gambar.

## 6. Sub Pokok Bahasan

Judul utama berikut harus disediakan dalam naskah saat persiapan. Pemisahan antara judul utama, sub-judul, dan sub-sub judul dalam naskah harus diberi nomor.

## 7. Tabel dan Gambar disajikan di tengah dan dikutip dalam naskah. Angka- angka tersebut harus dapat dibaca dengan jelas dan setidaknya memiliki resolusi 300 DPI (Dots Per Inch) untuk kualitas cetak yang baik.

## 8. Kesimpulan

Kesimpulan berisi uraian yang harus menjawab tujuan kegiatan pengabdian. Berikan kesimpulan yang jelas dan ringkas. Jangan mengulang Abstrak atau sekadar menguraikan hasil pengabdian. Memberikan penjelasan yang jelas mengenai kemungkinan penerapan dan/atau saran.

## 9. Referensi

Referensi di akhir naskah harus ditulis dalam Gaya Kutipan Turabian edisi ke-8. Kutip hanya hal-hal yang telah Anda baca dan catatan kaki. Silakan gunakan Aplikasi Manajer Referensi seperti EndNote, Mendeley, Zotero, dll. Gunakan artikel lain yang diterbitkan di jurnal yang sama dengan model. Semua publikasi yang dikutip dalam teks harus dimasukkan dalam daftar Bibliografi, disusun menurut abjad penulis.

## **B. Program Kerja, Jadwal dan Realisasi**

- a. Judul Kegiatan yang diletakkan ditengah (KKN ANGKATAN 68 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU 2025)
- b. Mencantumkan Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/kota
- c. Program  
Observasi, Program fisik, program non fisik, serta program ekstra
- d. Uraian  
Memaparkan apa saja yang dilakukan pada saat observasi (misalnya mengamati lokasi KKN kelurahan...), mencantumkan keseluruhan program, baik program fisik, non fisik maupun program ekstra
- e. Masalah  
Memaparkan permasalahan dari setiap program yang dilaksanakan
- f. Tujuan  
Memaparkan tujuan yang ingin dicapai dari setiap program
- g. Sasaran  
Sampaikan dengan jelas siapa saja yang menjadi sasaran kegiatan KKN, pada masing-masing program KKN
- h. Target  
Sasaran (batas ketentuan dan sebagainya) yang telah ditetapkan untuk dicapai, misalnya untuk program fisik, target pelaksanaan sebanyak 2 kali
- i. Realisasi  
Definisi realisasi adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang direncanakan atau diharapkan, misalnya target pelaksanaan kegiatan fisik sebanyak 2 kali tetapi yang tercapai/terrealisasi hanya 1 kali
- j. Indikator capaian  
Indikator pencapaian kompetensi adalah penjabaran dari hasil pelaksanaan kegiatan KKN, berupa kegiatan yang dapat diukur atau di observasi untuk melihat ketercapaian, misalnya untuk pelaksanaan program non fisik indikator capaian 100% (pada indikator capaian cukup mencantumkan angka, misalnya 50%, 75% atau 100%)

k. Penanggung jawab

Penanggung jawab bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan

l. Waktu pelaksanaan

suatu alat pengendali pelaksanaan kegiatan KKN secara menyeluruh agar dalam pelaksanaan atau pengerjaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan tertata.

m. Keterangan

Merupakan informasi tambahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN (jika ada)

n. Ditandatangani dan disahkan oleh DPL, Lurah, Ketua Posko (Pelaksana)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pedoman Pelaksanaan dan penulisan laporan kegiatan KKN Angkatan 68 Tahun 2025 ini, merupakan salah satu inovasi dalam pengembangan kapasitas mahasiswa untuk menjawab tantangan masyarakat di masa yang akan datang. Kuliah Kerja Nyata berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan didasarkan atas dunia akademik, teoritik dan empirik yang pelaksanaannya berprinsip pada keterpaduan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Palu, Kegiatan KKN diformulasikan untuk pemberdayaan masyarakat baik pedesaan, perkotaan dalam upaya mengoptimalkan civitas akademika untuk tanggap dan berpartisipasi dalam pembangunan dengan membentuk jaringan kerja sama secara sinergi antara perguruan tinggi dengan berbagai pihak.

Penyusunan pedoman pelaksanaan dan penulisan laporan kegiatan kuliah kerja nyata merupakan upaya yang ditujukan untuk memberikan panduan bagi dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa untuk memahami model KKN, menulis proposal dan laporan kegiatan KKN dengan standar penulisan karya tulis ilmiah.

Diharapkan dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa yang akan mengikuti KKN dapat memahami aturan-aturan dalam menempuh KKN. Disamping itu, pedoman penulisan ini dapat digunakan untuk memahami format penulisan laporan KKN sehingga dapat menghasilkan bentuk dan format penulisan yang terstruktur, bernilai, dan mendapatkan apresiasi dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas yang dilakukan.

Hasil pelaksanaan KKN Universitas Muhammadiyah Palu diharapkan dapat membawa manfaat yang bermakna baik untuk mahasiswa maupun masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan komitmen yang tinggi dari semua pihak yang terkait sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

**PROGRAM KERJA JADWAL DAN REALISASI PROGRAM KERJA KKN ANGKATAN 68  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU 2025**

Desa/Kelurahan:

Kecamatan:

Kabupaten/Kota:

PROGRAM	URAIAN	MASALAH	TUJUAN	SASARAN	TARGET	REALISASI	INDIKATOR CAPAIAN	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN				KET.
									Minggu ke -				
									1	2	3	4	
OBSERVASI													
PROGRAM FISIK													
PROGRAM NON FISIK													
PROGRAM EXTRA													

Menyetujui,

DPL

Kepala Desa/Lurah

Pelaksana,

.....

.....

(Mahasiswa KKN)

**CATATAN MINGGUAN INDIVIDU  
MAHASISWA KKN ANGKATAN 68 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU  
MINGGU KE .....**

Nama :  
NIM :  
Fakultas :  
Desa/Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten/Kota :

No	Hari/Tanggal	Jam	Nama	Aktivitas	Hasil yang dicapai	Biaya yang digunakan (Rp)	Ket

Palu,.....2025

Mengetahui,  
**Dosen Pembimbing Lapangan**

Yang Membuat,  
**Mahasiswa**

.....  
**NIDN.**

.....  
**NIM.**

PENGOLAHAN JAGUNG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGHASILAN  
MASYARAKAT MELALUI KRUPUK SEBAGAI IDE KREATIF DI DESA  
TANGKULOWI KECAMATAN KULAWI

CORN PROCESSING AS AN EFFORT TO INCREASE COMMUNITY INCOME  
THROUGH CRACKERS AS A CREATIVE IDEA IN TANGKULOWI VILLAGE,  
KULAWI SUB-DISTRICT

**Irmawati<sup>1</sup>, Rukhayati<sup>2</sup>, Rangga Saputra<sup>3</sup>**

1. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: [irmawati449@yahoo.com](mailto:irmawati449@yahoo.com)
2. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: [rukhayatiumar@gmail.com](mailto:rukhayatiumar@gmail.com)
3. Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia. E-mail: [sputrar20@gmail.com](mailto:sputrar20@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This service is entitled Counseling on Soro Marriage Provisions for Kaili Tribe Marriages in Donggala Regency. The service in the background of the Soro Marriage Procession still causes debate among certain community groups, because many things can happen. Soro marriages must not be registered with the local Population and Civil Registry Service or at the Office of Religious Affairs in recognition by the state. This procession is only known to the family and community leaders who can be trusted or appointed by the family carrying out the celebration. With this mechanism, it can have an impact on the social conditions of society as well as other legal aspects. Thus, the Service Team as academics must help the community find the root of the problems that arise. Of course they must be found. For the purpose of knowing the factors that influence the occurrence of a kasoro marriage in Kaili tribe marriages and the legal aspects of carrying out a kasoro marriage based on applicable regulations. The method of this activity is the lecture method and question and answer method with the delivery of theoretical main material, where the material is presented by several people as presenters with the target being the Kola-Kola Village Office, Kec. Central Banawa Donggala Regency.*

**Keywords:** Kaili tribe; Marriage; Soro's marriage.

**ABSTRAK**

*Pengabdian ini berjudul Penyuluhan Tentang Ketentuan Nikah Soro Pada Perkawinan Suku Kaili Di Kabupaten Donggala Pengabdian di latarbelakangi Prosesi Nikah Soso tersebut masih menimbulkan perdebatan di kalangan masyarakat tertentu, karena banyak hal bisa terjadi. Nikah Soro harus tidak didaftarkan kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat. atau di Kantor Urusan Agama dalam pengakuan oleh negar. Prosesi tersebut hanya diketahui oleh keluarga dan tokoh masyarakat yang dapat di percaya atau di tunjuk oleh keluarga yang melaksanakan hajatan tersebut. Dengan mekanisme demikian maka dapat menimbulkan dampak bagi kondisi sosial masyarakat*

*sekaligus aspek hukum lainnya. Dengan demikian, Tim Pengabdian sebagai akademisi harus membantu masyarakat mencari akar permasalahan yang timbul tersebut tentunya harus di temukan. Untuk tujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nikah kasoro pada perkawinan suku kaili dan aspek hukum dalam melakukan nikah kasoro berdasarkan ketentuan yang berlaku. Metode kegiatan ini adalah metode ceramah dan metode tanya jawab dengan penyampaian materi pokok yang bersifat teoritis, di mana materi dibawakan oleh beberapa orang sebagai pemateri dengan sasaran yakni Kantor Desa Kola-Kola, Kec. Banawa tengah Kabupaten Donggala.*

**Kata kunci:** Suku Kaili; Perkawinan; Nikah Soro.

## **PENDAHULUAN**

Jagung merupakan salah satu komoditas pertanian utama di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Namun, potensi hasil panen jagung yang melimpah sering kali belum diimbangi dengan upaya diversifikasi produk olahan yang dapat meningkatkan nilai ekonominya. Sebagian besar masyarakat masih memanfaatkan jagung sebatas sebagai bahan pangan pokok atau pakan ternak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengolahan jagung guna menciptakan produk bernilai tambah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu ide kreatif yang dapat dikembangkan adalah pengolahan jagung menjadi keripik. (Asiva Noor Rachmayani, 2021)

Menurut Zea mays L. (2022), jagung merupakan salah satu kebutuhan pokok utama dan menjadi tanaman pangan utama selain gandum dan padi, yang berperan sebagai sumber utama karbohidrat. Jagung menduduki peringkat kedua setelah beras sebagai bahan pangan dan sumber karbohidrat bagi masyarakat Indonesia. Tanaman ini termasuk dalam kelompok tanaman serelia dan memiliki kemampuan adaptasi yang baik, sehingga dapat tumbuh hampir di seluruh dunia. (Ummah, 2019)

Pengolahan bahan pangan berbasis jagung menjadi salah satu strategi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan nilai tambah komoditas tersebut. Salah satu produk yang dapat dihasilkan dari pengolahan jagung adalah keripik jagung, yaitu makanan ringan yang gurih dan digemari oleh berbagai kalangan. Selain inovasi dalam pengolahan, aspek kemasan juga memiliki peran penting dalam menarik minat konsumen serta menunjang keberlanjutan usaha. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah, khususnya di Desa Tangkulowi, Kecamatan Kulawi. (SHELEMO, 2023)

Keripik jagung memiliki potensi pasar yang cukup menjanjikan karena kandungan gizinya, tekstur yang renyah, serta cita rasa yang dapat disesuaikan dengan preferensi konsumen. Melalui pendekatan ini, pengembangan produk olahan jagung seperti keripik diharapkan mampu memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat, terutama di wilayah penghasil jagung. (Asiva Noor Rachmayani, 2021)



Gambar 1

Pasca panen jagung pipilan yang akan di jadikan olahan kerupuk jagung,

Program pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan masyarakat dalam mengolah jagung menjadi produk olahan berupa keripik.
2. Meningkatkan nilai tambah komoditas jagung melalui diversifikasi produk.
3. Membuka peluang usaha baru bagi masyarakat desa melalui pengolahan dan pemasaran keripik jagung.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha berbasis produk olahan jagung.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Sosialisasi dan Edukasi Awal**

Kegiatan diawali dengan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai potensi produk olahan berbasis jagung, khususnya keripik jagung. Dalam tahap ini, peserta diberikan edukasi mengenai pentingnya inovasi dalam pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah serta daya saing produk di pasar.

### **2. Pelatihan Teknis Pengolahan Keripik Jagung**

Tahapan ini mencakup pelatihan praktik pengolahan jagung menjadi keripik, mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas, proses pengukusan, pengeringan, penggorengan, hingga penambahan bumbu sesuai selera konsumen. Peserta juga diperkenalkan pada penggunaan peralatan sederhana yang dapat diterapkan secara mandiri di rumah.

### **3. Pendampingan dalam Pengemasan dan Pemasaran**

Selain aspek produksi, peserta diberikan pelatihan mengenai teknik pengemasan produk secara menarik dan sesuai standar agar produk lebih kompetitif. Selanjutnya, diberikan edukasi terkait strategi pemasaran modern, seperti pemanfaatan media sosial, e-commerce, dan jaringan lokal untuk memperluas jangkauan pasar.

#### 4. **Monitoring dan Evaluasi**

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, dilakukan kegiatan monitoring terhadap implementasi usaha oleh peserta di lapangan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program dalam meningkatkan keterampilan, pendapatan, serta keberlanjutan usaha keripik jagung yang dikembangkan masyarakat.



**Gambar 2**  
**Memindahkan hasil panen kerumah warga desa tangkulowi yang akan di olah**  
**dijadikan kerupuk jagung,**

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Tangkulowi, Kecamatan Kulawi, dapat disimpulkan bahwa pengolahan jagung menjadi keripik memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan penghasilan masyarakat setempat. Pelatihan yang diberikan mampu membekali masyarakat dengan kemampuan teknis dalam mengolah jagung menjadi keripik yang berkualitas serta memiliki variasi rasa yang menarik.

Diversifikasi produk ini tidak hanya meningkatkan nilai tambah dari jagung sebagai komoditas pertanian, tetapi juga membuka peluang usaha baru yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Kegiatan ini telah memunculkan semangat berwirausaha dan mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan usaha secara berkelanjutan melalui inovasi produk dan perluasan pasar.

Dengan demikian, pengolahan jagung menjadi keripik dapat dijadikan sebagai salah satu ide kreatif yang relevan dan aplikatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tangkulowi. Program ini juga telah memberikan wawasan baru kepada masyarakat mengenai pentingnya pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.

## SIMPULAN

Pengolahan jagung menjadi keripik merupakan solusi kreatif dan aplikatif dalam meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian lokal. Melalui program pelatihan dan pendampingan, masyarakat memperoleh keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha mandiri berbasis produk olahan jagung.

Keberhasilan program ini tidak hanya terlihat dari peningkatan potensi penghasilan masyarakat, tetapi juga dalam mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di lingkungan pedesaan. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, usaha keripik jagung memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi produk unggulan daerah yang mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

## References

- Suhartati, S., Adawiyah, S. R., & Anggraeni, V. (2020, July). Pengaruh Perbandingan Minyak Goreng Baru dan Usage Oil Terhadap Kualitas Minyak Goreng Pada Proses Penggorengan Kripik Jagung. In *SINASIS (Seminar Nasional Sains)* (Vol. 1, No. 1).
- Purnomo, Prasetyo Sidi. "Pengolahan Kripik Tortilla Jagung di Desa Bantul, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Atma Inovasia* 3.1 (2023): 059-063.
- Dahlia, A. Besse, et al. "Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Produk Kripik Jagung di Desa Seberang Kecamatan Amali Kabupaten Bone." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.3 (2022): 403-407.
- Devana, Ara Pristi Mike. "Strategi Pemasaran Kripik Jagung di UMKM Jaya Tani Kelurahan Gedok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar." (2024).
- Ferdiyanto, Mokhammad. *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Preferensi Atribut Produk Kripik Jagung Menggunakan Fuzzy Analytical Hierarchy Process (Fuzzy AHP)*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Farda, Mafaza Auliya, et al. "Pengembangan Strategi Pemasaran Hasil Pertanian Jagung." *Jurnal Pelayanan Masyarakat* 1.3 (2024): 112-120.
- Damayanti, Amelia. "Manajemen Produksi Keripik Jagung Di UMKM Jaya Tani Kelurahan Gedog Kecamatan Sananwetan Kota Blitar." (2024).